RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2020-2024



KATA PENGANTAR TIM

Puji syukur terucap kehadhirat Allah SWT atas segala yang dikaruniakan dan atas terlaksanakannya penyelesaian buku Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2020 – 2024.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada rekan-rekan tim penyusunan buku ini atas bantuan pemikiran dan tenaganya. Semoga buku yang telah tersusun ini dapat dimanfaatkan dengan baik khususnya untuk mendapatkan dan mengembangkan Pascasarjan Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2023 dan seterusnya.

Buku Rencana Strategis Pascasarjan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2020 – 2024 ini masih banyak kekurangan tentunya kami membutuhkan penilaian dan pembenahan sehingga buku ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan ke depan.

TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
Sekretaris : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
Anggota : 1. Dr. Murni Yanto, M.Pd
2. Dr. Hendra Harmi, M.Pd
3. Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
4. Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons
5. Dr. Rini Puspita Sari, MA
6. Dr. Abdul Sahib, M.Pd
7. Dr. Emmi Kholillah, M.Pd.I
8. Rifanto bin Ridwan, P.hD

SK PENGESAHAN

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor : 298 /In.34/R/KP.07.6/03/2023

TENTANG
SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2020-2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. Untuk menjadi acuan dasar menyusun Rencana Kegiatan di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup;
b. Berdasarkan hasil kerja Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup;
c. Berdasarkan poin a, b maka dipandang perlu melakukan menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/811.M.KT.01/2018 tanggal 01 November 2018 tentang Rekapitulasi Jabatan Eselon / Non Eselon
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447 Tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;

Memperhatikan : Hasil kerja hasil kerja Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana IAIN Curup Nomor : 0246/In.34/R/Kp. 07.6/10/2022

M E M U T U S K A N:

Menetapkan
Kesatu : Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup Tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2020-2024

Kedua : Keputusan Rektor IAIN Curup ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup
Pada Tanggal 23 Maret 2023

Rektor

Idi Warsah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
SK PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Renstra	1
C. Mekanisme Renstra	1
BAB II ANALISIS SWOT	
A. Persiapan Aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pascasarjana	3
B. Persiapan Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Pascasarjana	5
C. Persiapan Aspek Kemahasiswaan Pascasarjana	11
D. Persiapan Aspek Sumber Daya Manusia Pascasarjana	17
E. Persiapan Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana Pascasarjana	24
F. Persiapan Aspek Pendidikan dan Pengajaran pascasarjana	30
G. Persiapan Aspek Penelitian Pascasarjana	43
H. Persiapan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana	49
I. Persiapan Aspek Luaran Pascasarjana	54
BAB III ARAH KEBIJAKAN STRATEGI PASCASARJANA	
A. Persiapan Aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pascasarjana ..	62
B. Persiapan Aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Pascasarjana	63
C. Persiapan Aspek Kemahasiswaan Pascasarjana	65
D. Persiapan Aspek Sumber Daya Manusia Pascasarjana	67
E. Persiapan Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana Pascasarjana	69
F. Persiapan Aspek Pendidikan dan Pengajaran pascasarjana	71
G. Persiapan Aspek Penelitian Pascasarjana	76
H. Persiapan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana	78
I. Persiapan Aspek Luaran Pascasarjana	80
BAB IV SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR PASCASARJANA IAIN CURUP	82
BAB V KERANGKA PENDANAAN	
A. Besaran Biaya yang Dimiliki Pascasarjana Terkait Jumlah	102

Mahasiswa.....
B. Biaya Operasional Program Studi Standar Akreditasi…… 102
C. Prosentase Besaran Biaya Setiap Aspek Penyelenggaraan Pascasarjana..... 102
D. Rincian Kebutuhan Kegiatan Pascasarjana dan Pembiayaan…….. 103
BAB VI PENUTUP..... 115

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perencanaan dalam penyelenggaraan kegiatan di program studi dan pascasarjana merupakan suatu yang sangat penting dalam rangka mewujdukan visi dan misi IAIN Curup. Kegiatan tersebut harus mengacu pada perencanaan strategis yang merupakan kelanjutan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang telah ditetapkan. Rencana strategis tersebut merupakan terjemahan Induk Pengembangan (RIP) tentang berbagai hal yang penting diperhatikan dan dilaksanakan berdasarkan tahapannya. Tahapan pada Rencana Strategis (Renstra) saat ini adalah tahapan persiapan yang dimulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Rencana Strategis ini kemudian digunakan sebagai acuan dasar dalam membuat perencanaan berbagai kegiatan tahunan, baik di tingkat Program Studi maupun Pascasarjana.

B. Tujuan Renstra

Tujuan penyusunan Renstra ini antara lain adalah :

1. Untuk menterjemahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam tahapan yang telah ditentukan;
2. Untuk mengambarkan rencana strategis atas analisa SWOT dari kebutuhan penyelenggaraan lembaga khususnya pascasarjana dan program studi;
3. Untuk mengevaluasi pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan pascasarjana dan program studi baik berupa materil atau pun non materil;
4. Untuk mengidentifikasi kebutuhan materil yang berupa sarana prasarana penyelenggaraan pascasarjana dan program studi dan kebutuhan non materil berupa kegiatan penting yang menunjang akreditasi program studi;
5. Untuk memenuhi ketersediaan dokumen penting sebagai rangkaian mewujudkan tercapainya visi dan misi institusi.

C. Mekanisme Renstra

Proses penyusunan Rencana Strategis melalui mekanisme yang teratur, bertahap dan terukur. Proses yang dilaksanakan dimulai dari menerbitkan SK penugasan tim yang akan secara resmi dan terfokus membahas penyusunannya. Hasil yang diperoleh akan dinilai oleh pengguna dokumen atau pihak lain yang berwenang sehingga konsep yang tersusun akan lebih akurat. Dokumen yang telah didapatkan akan

disosialisasikan kepada pengguna dan pada tahapan akhir penggunaannya akan dilakukaan evaluasi. Penyusunan selanjutnya akan bercermin pada hasil evaluasi dan merupakan tindakan lanjutan yang lebih baik.

BAB II ANALISIS SWOT

A. Persiapan Aspek Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pascasarjana

Mekanisme Penetapan VMTS	
	Kebutuhan
Perumusan	SK Tim Perumus VMTS
	Bukti pelaksanaan perumusan VMTS
Validasi	SK Tim validasi VMTS
	Bukti pelaksanaan validasi VMTS
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Penetapan media promosi
	Penetapan bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme penetapan VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan VMTS
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan VMTS pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan VMTS	

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi VMTS	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim perumusan instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen evaluasi
Validasi	SK Tim validasi instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan validasi instrumen evaluasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil pelaksanaan survei
Evaluasi	Laporan evaluasi hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK

	dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan (monitoring dan) evaluasi VMTS.**

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan pengawasan/pengendalian aspek VMTS.**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut VMTS
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi:	**menetapkan mekanisme pengembangan standard/ penyempurnaan aspek VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan pengembangan standar/penyempurnaan aspek VMTS.**

B. Persiapan aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
	Bukti pelaksanaan perumusan program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
Validasi	SK Tim validasi program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
	Bukti pelaksanaan validasi program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang tentang program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama

Sosialisasi	Media promosi program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
	Bukti pelaksanaan sosialisasi program kerja tata pamong, tata kelola dan Kerjasama
Mempersiapkan mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi : menetapkan mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.	

Sistem Tata Pamong	
Variabel	**Kebutuhan**
Kredibel	Legalitas pengelolaan program studi
	RIP
	Renstra
	SOP
	Rincian tupoksi/kegiatan pengelola program studi
	Pedoman akademik
	Buku panduan dalam pelaksanaan akademik
Transparan	Musyawarah pengambilan keputusan terkaitan penyelenggaraan pascasarjana dan prodi
	Semua hasil keputusan/kebijakan dapat diakses sepenuhnya oleh para civitas akademika
Akuntabel	Rapat kerja yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun/bulan/pekan
	Laporan tahunan dan evaluasi diri pengelola progam studi
Responsibilitas	Tindakan penyelesaian permasalahan akademik yang

	diatur dalam prosedur baku baik bagi mahasiswanya maupun bagi dosennya
	Penerapan sanksi terhadap pelanggaran etika dan moral
	Sistem layanan administrasi yang baik
	Bukti pelayanan administrasi bagi mahasiswa dan pengguna prodi
	SK penetapan dosen pembimbing akademik
	Penjadualan mata kuliah tepat waktu
	Penginputan nilai oleh dosen pengampu
	Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang relevan dengan bidang ilmu dan dibutuhkan oleh masyarakat
	Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan
Adil	Tugas kepada civitas akademika sesuai dengan beban tugas dan kegiatan yang ditetapkan
	Tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat ataupun beban tugas administratif secara proporsional dan sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan yang dimiliki
	Bentuk pemberian penghargaan dan sanksi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam buku Pedoman Kode Etik Dosen dan Mahasiswa
Mempersiapkan sistem tata pamong pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Konsep Kredibel, Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, dan Adil menjadi sasaran dalam pencapaian aspek tata pamong pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian konsep Kredibel, Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, dan Adil dalam aspek tata pamong pascasarjana.
Peluang	Konsep Kredibel, Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, dan Adil dalam aspek tata pamong pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian konsep Kredibel, Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, dan Adil dalam aspek tata pamong pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Bentuk Kepemimpinan	
Variabel	**Kebutuhan**
Kepempimpinan Operasional	Proker (program kerja) tahunan dilandaskan pada visi dan misi serta tujuan program studi
	Penerapan disiplin kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai dengan aturan yang berlaku dan yang akan diberlakukan oleh mahasiswa dan dosen
	Terpenuhinya tertib administrasi perkuliahan
Kepemimpinan Organisasi	Seluruh kebijakan dan atau sosialisasi selalu diputuskan dalam forum rapat program studi dengan melibatkan konsorsium keilmuan dan dosen di program studi
	Permasalahan diputuskan berdasarkan kewenangan masing-masing
Kepemimpinan Publik	Realisasi kerjasama internal
	Realisasi kerjasama eksternal
Mempersiapkan bentuk kepemimpinan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Konsep Kepempimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik menjadi sasaran dalam pencapaian aspek tata pamong pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian konsep Kepempimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik dalam aspek tata pamong pascasarjana.
Peluang	Konsep Kepempimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik dalam aspek tata pamong pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian konsep Kepempimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik dalam aspek tata pamong pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Bentuk Kerjasama	
Variabel	**Kebutuhan**
Internal	Dokumen kerjasama antara unit sesuai kebutuhan penyelenggaraan program studi
	Realisasi pelaksanaan bentuk Kerjasama
Ekternal	Dokumen kerjasama antara unit sesuai kebutuhan penyelenggaraan program studi

	Realisasi pelaksanaan bentuk Kerjasama
	Menjadi anggota organisasi keilmuan nasional
Mempersiapkan bentuk kerja sama sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Konsep bentuk kerja sama internal dan eksternal menjadi sasaran dalam pencapaian aspek tata pamong pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian bentuk kerja sama internal dan eksternal dalam aspek tata pamong pascasarjana.
Peluang	Bentuk kerja sama internal dan eksternal dalam aspek tata pamong pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian bentuk kerja sama internal dan eksternal dalam aspek tata pamong pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim Perumusan Instrumen
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen
Validasi	SK Tim validasi Instrumen
	Bukti pelaksanaan validasi Instrumen
Survei	Media survei
	Laporan hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana**

	dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/ pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan

Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana**

C. Persiapan Aspek Kemahasiswaan Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK tim perumusan peraturan tentang kemahasiswaan
	Bukti pelaksanaan perumusan peraturan tentang kemahasiswaan
Validasi	SK Tim validasi peraturan tentang kemahasiswaan
	Bukti pelaksanaan validasi peraturan tentang kemahasiswaan
Penetapan	Penetapan peraturan tentang kemahasiswaan oleh yang pihak berwenang
Sosialisasi	Media promosi peraturan tentang kemahasiswaan
	Bukti pelaksanaan sosialisasi peraturan tentang kemahasiswaan

Mempersiapkan mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam penetapan kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana.**

Pedoman dan Standar Penerimaan Mahaiswa Baru	
Variabel	**Kebutuhan**
Pedoman	Pedoman SPMB
	SOP SPMB
Standar	Standar pelaksanaan SPMB
Mempersiapkan pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam pencapaian aspek kemahasiswaan pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dalam aspek aspek kemahasiswaan pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Rasio Jumlah Mahasiswa	
Variabel	**Kebutuhan**
Rasio Jumlah Pendaftar terhadap Jumlah Mahasiswa Baru	Standar rasio pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru
	Pencatatan pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru
Progres Pendaftar Pertahun	Kenaikan jumlah pendaftar 10% per tahun
	Pencatatan kenaikan jumlah pendaftar per tahun
Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	Standar rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa
	Pencatatan rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa
Animo Calon Mahasiswa	Standar rasio animo calon mahasiswa
	Pencatatan rasio animo calon mahasiswa
Mempersiapkan rasio jumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Standar rasio dan pencatatan kenaikan jumlah pendaftar, Standar rasio jumlah dan pencatatan mahasiswa asing, Standar rasio animo dan pencatatan calon mahasiswa menjadi program dalam pencapaian aspek kemahasiswaan pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan Standar rasio dan pencatatan kenaikan jumlah pendaftar, Standar rasio jumlah dan pencatatan mahasiswa asing, Standar rasio animo dan pencatatan calon mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Standar rasio dan pencatatan kenaikan jumlah pendaftar, Standar rasio jumlah dan pencatatan mahasiswa asing, Standar rasio animo dan pencatatan calon mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Standar rasio dan pencatatan kenaikan jumlah pendaftar, Standar rasio jumlah dan pencatatan mahasiswa asing, Standar rasio animo dan pencatatan calon mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Layanan Kemahasiswaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Bimbingan Akademik	Penugasan dosen pembimbing akademik
	Tersedianya buku bimbingan akademik
	Pelaksanaan pembimbingan akademik yang teratur
Layanan Administasi	SOP layanan administrasi
	Blanko layanan
	Catatan layanan administrasi
Pembinaan Keagamaan	SOP layanan keagamaan
	Pelaksanaan layanan
	Catatan layanan keagamaan
Bimbingan dan Konseling	Penugasan petugas konseling (konselor)
	Tersedianya buku konseling
	Pelaksanaan konseling yang teratur
Pembinaan soft skills	Penugasan petugas pembina soft skills
	Tersedianya buku pembinaan soft skills
	Pelaksanaan pembinaan soft skills yang teratur
Kesehatan	Penugasan petugas Kesehatan
	Tersedianya buku Kesehatan
	Pelaksanaan kesehatan yang teratur
Minat dan Bakat (ekstra kulikuler)	Penugasan pembina minat dan bakat
	Tersedianya buku minat dan bakat
	Pelaksanaan minat dan bakat yang teratur
	Bentuk keorganisasian
	Program kerja organisasi mahasiswa
	Pelaksanaan organisasi mahasiswa yang teratur
Beasiswa	Tersedianya bentuk-bentuk beasiswa
	SOP penerimaan beasiswa
	Catatan penerima beasiswa
	Bukti penerimaan beasiswa
Kesejahteraan Mahasiswa	SOP layanan kesejahteraan mahasiswa
	Bentuk kerjasama dengan lembaga eksternal terkait kesejahteraan mahasiswa
	Bentuk realisasi kesejahteraan mahasiswa seperti asuransi dan lain sebagainya
Mempersiapkan layanan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Layanan Bimbingan Akademik, Administasi, Pembinaan Keagamaan, Bimbingan dan Konseling, Pembinaan soft skills, Kesehatan, Minat dan Bakat (ekstra kulikuler), Beasiswa, dan Kesejahteraan Mahasiswa menjadi sasaran dalam pencapaian aspek kemahasiswaan pascasarjana.

Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Layanan Bimbingan Akademik, Administasi, Pembinaan Keagamaan, Bimbingan dan Konseling, Pembinaan soft skills, Kesehatan, Minat dan Bakat (ekstra kulikuler), Beasiswa, dan Kesejahteraan Mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Layanan Bimbingan Akademik, Administasi, Pembinaan Keagamaan, Bimbingan dan Konseling, Pembinaan soft skills, Kesehatan, Minat dan Bakat (ekstra kulikuler), Beasiswa, dan Kesejahteraan Mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Layanan Bimbingan Akademik, Administasi, Pembinaan Keagamaan, Bimbingan dan Konseling, Pembinaan soft skills, Kesehatan, Minat dan Bakat (ekstra kulikuler), Beasiswa, dan Kesejahteraan Mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim perumusan instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen evaluasi
Validasi	SK Tim validasi instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan validasi instrumen evaluasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil pelaksanaan survei
Evaluasi	Laporan evaluasi hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana.**

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana	

D. Persiapan Aspek Sumber Daya Manusia Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Media promosi
	Bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	

Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana.	

Profil Dosen	
Variabel	**Kebutuhan**
Profil Dosen	Berlatarbelakang pendidikan dalam keilmuan yang sesuai
	Telah memiliki NIDN
Mempersiapkan profil dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki 90% latar belakang pendidikan sesuai dengan keilmuan yang dibutuhkan program studi, mencapai 90% memiliki NIDN dan 65% sertifikasi
Kelemahan	Belum memiliki SDM sesuai sebesar 10%, NIDN sebesar 10% dan sertifikasi sebesar 35%
Peluang	Adanya rekrutmen SDM sesuai dengan kualifikasi dan adanya kesempatan untuk mengikuti pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan keprodian
Ancaman	Perpindahan homebase karena kebutuhan program studi yang lain
Strategi : mencukupi 10% kebutuhan SDM yang sesuai, 10% NIDN, dan 35% sertifikasi dengan mengusulkan rekrutmen SDM dan mengambil kesempatan pendidikan	

Rasio Jumlah Dosen	
Variabel	**Kebutuhan**
Rasio Jumlah Dosen	Ketercukupan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa
	Ketercukupan mata kuliah prodi yang diampu oleh DTPS

	Ketercukupan Dosen Tetap dalam bidang kelmuan pendukung
Mempersiapkan rasio jumlah dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Rasio Jumlah Dosen menjadi sasaran dalam pencapaian aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Rasio Jumlah Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Rasio Jumlah Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Rasio Jumlah Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Kinerja Dosen	
Variabel	**Kebutuhan**
Rekognisi	Memiliki wawasan keilmuan yang baik
Penelitian DTPS	Minimal 1 kegiatan penelitian dengan dana Institusi setiap 1 tahun
Pengabdian DTPS	Pengabdian kepada masyarakat dengan dana pribadi setiap semester setiap dosen
	Minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Institusi setiap 1 tahun
Publikasi Ilmiah DTPS	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 3-6 setiap 1 tahun setiap dosen jabatan Asisten Ahli
	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 2 setiap 2 tahun setiap dosen minimal jabatan Lektor
	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 3-6 setiap 1 tahun setiap dosen minimal jabatan Lektor
	Minimal 1 karya penelitian buku referensi setiap 2 tahun setiap dosen
Karya Ilmiah yang disitasi	Minimal 3 sitasi artikel yang telah dipublikasi setiap tahun untuk setiap artikel dosen
Luaran penelitian dan PkM	Minimal 1 karya yang mendapatkan Haki setiap 2 tahun

Mempersiapkan kinerja dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Kinerja dosen tentang Rekognisi, Penelitian DTPS, Pengabdian DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Karya Ilmiah yang disitasi, Luaran penelitian dan PkM menjadi sasaran dalam pencapaian aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Kinerja dosen tentang Rekognisi, Penelitian DTPS, Pengabdian DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Karya Ilmiah yang disitasi, Luaran penelitian dan PkM dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Kinerja dosen tentang Rekognisi, Penelitian DTPS, Pengabdian DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Karya Ilmiah yang disitasi, Luaran penelitian dan PkM dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Kinerja dosen tentang Rekognisi, Penelitian DTPS, Pengabdian DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Karya Ilmiah yang disitasi, Luaran penelitian dan PkM dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Pengembangan Dosen	
Variabel	**Kebutuhan**
Pengembangan Dosen	Program institusi tentang pengembangan dosen
	SOP pengembangan dosen
	Catatan pengembangan dosen berdasarkan program dan SOP
Mempersiapkan pengembangan dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Program Pengembangan Dosen menjadi sasaran dalam pencapaian aspek dalam sumber daya manusia pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Program Pengembangan Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Program Pengembangan Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program Pengembangan Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Tenaga Kependidikan	
Variabel	**Kebutuhan**
Tenaga Kependidikan	Pedoman Standar Mutu Akademik IAIN Curup mengenai tenaga kependidikan
	SOP pengembangan tenaga kependidikan
	catatan pengembangan tenaga kependidikan berdasarkan program dan SOP
Mempersiapkan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Program Pengembangan Tenaga Kependidikan menjadi sasaran dalam pencapaian aspek dalam sumber daya manusia pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Program Pengembangan Tenaga Kependidikan dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Program Pengembangan Tenaga Kependidikan dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program Pengembangan Tenaga Kependidikan dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	

Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana	

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana.**

E. Persiapan Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Media promosi
	Bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.**

Keuangan	
Variabel	**Kebutuhan**
Biaya Operasional Pendidikan	Rencana biaya operasional pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) meliputi Biaya Dosen (Gaji, Honor), Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor), Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai), Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.), dan Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat,

	bimbingan karir, dan kesejahteraan)
	SOP perencanaan biaya operasional Pendidikan
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana (termasuk hibah) dalam juta rupiah termasuk gaji, selama dua tahun terakhir
Biaya Penelitian	Rencana biaya penelitian sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
	SOP perencanaan biaya penelitian
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana
Biaya Pengabdian kepada Masyarakat	Rencana biaya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
	SOP perencanaan biaya penelitian
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana
Investasi prasarana	Rencana biaya belanja prasarana sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana
Investasi sarana	Rencana biaya belanja sarana sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana
Investasi SDM	Rencana biaya belanja investasi SDM sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
	Catatan realisasi perolehan dan alokasi dana
Mempersiapkan keuangan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Program keuangan mengenai Biaya Operasional Pendidikan, Biaya Penelitian, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi prasarana, Investasi sarana, dan Investasi SDM menjadi sasaran dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Program keuangan mengenai Biaya Operasional Pendidikan, Biaya Penelitian, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi prasarana, Investasi sarana, dan Investasi SDM dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Program keuangan mengenai Biaya Operasional Pendidikan, Biaya Penelitian, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi prasarana, Investasi sarana, dan Investasi SDM dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program keuangan mengenai Biaya Operasional Pendidikan, Biaya**

	Penelitian, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi prasarana, Investasi sarana, dan Investasi SDM dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.

Sarana dan Prasarana	
Variabel	**Kebutuhan**
Ruang Direktur dan Wakil Direktur	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Administrasi Pascasarjana	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Humas Pascasarjana	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Aula Pascasarjana	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Prodi	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Mushola	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Arsip	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Kelas	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Dosen	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Konsorsium	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Perpustakaan	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Laboratorium	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Poliklinik	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Ruang Konseling	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Toilet	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
UPT Bahasa	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
UPT TIPD	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Lembaga	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar

Pelatihan Kerja/Workshop	Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Mahad Aljamiah	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
English Laboratory	Ruang yang representatif sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
Mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Program penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Program penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Program penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Teknologi Informasi Akademik	
Variabel	**Kebutuhan**
Sistem Informasi	Hardware yang cukup
	Software yang sesuai untuk keperluan Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Portal Dosen dan Mahasiswa, Sistem Informasi Admisi, Sistem Informasi Registrasi, Sistem Informasi Finance, Sistem Informasi e-learning link, Sistem Informasi Jurnal Ilmiah online, Sistem Informasi Repository, Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan, Sistem Informasi Simpeg, dan lain yang perlu dikembangkan
	Kapasitas Internet yang cukup
Aksesibilitas	Akses yang baik untuk Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Portal Dosen dan Mahasiswa, Sistem Informasi Admisi, Sistem Informasi Registrasi, Sistem Informasi Finance, Sistem Informasi e-learning link, Sistem Informasi Jurnal Ilmiah online, Sistem Informasi

	Repository, Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan, Sistem Informasi Simpeg, dan lain yang perlu dikembangkan
Mempersiapkan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Program penyediaan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Program penyediaan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Program penyediaan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program penyediaan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.

Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.**

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan pegawasan/pengendalian
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek keuangan, sarana prasarana pascasarjana.**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyepurnaan.	

F. Persiapan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan Unsur Penting Pendidikan
	Bukti pelaksanaan perumusan Unsur Penting Pendidikan
Validasi	SK Tim validasi Unsur Penting Pendidikan
	Bukti pelaksanaan validasi Unsur Penting Pendidikan
Penetapan	Surat Penetapan Unsur Penting Pendidikan dari yang berwenang
Sosialisasi	Media promosi yang disediakan
	Bukti pelaksanaan sosialisasi Unsur Penting Pendidikan
Mempersiapkan mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan

	penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana.**

Standar Kompetensi Lulusan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Standar Kompetensi Lulusan	Tim Perumus SKL
	Proses validasi SKL bersama ahli dan pengguna program studi
Penetapan Standar Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan
Sosialisasi Standar Kompetensi Lulusan	Bukti sosialisasi Standar Kompetensi Lulusan
Mempersiapkan Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Kurikulum	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Kurikulum	Tim Perumus Kurikulum
	Proses validasi kurikulum bersama ahli dan pengguna program studi
Struktur Kurikulum	Mata kuliah institusi yang ditetapkan
	Mata kuliah pascasarjana yang ditetapkan
	Mata kuliah program studi yag ditetapkan
	Sebaran mata kuliah berdasarkan rasio agihan sks setiap semester
	Daftar cakupan mata kuliah berdasarkan kompetensi lulusan yang akan dicapai
Capaian Pembelajaran	Pemetaan matakuliah untuk mencapai profil lulusan
Penetapan Kurikulum	Kurikulum yang ditetapkan
Sosialisasi Kurikulum	Bukti sosialisasi kurikulum
Mempersiapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Kurikulum sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan RPS	Tim Perumus RPS
	Proses validasi RPS bersama ahli dan pengguna program studi
Struktur RPS	Capaian SKL yang ditetapkan
	Sistem penyebaran materi yang ditetapkan
	Metode yang ditetapkan
	Indikator perolehan proses perkuliahan
	Pendekatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada RPS
	Daftar literatur yang digunakan
Penetapan Format RPS	Format RPS yang ditetapkan
Sosialisasi Format RPS	Bukti sosialisasi format RPS
Mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Peserta Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Peserta Perkuliahan	Penetapan mengenai aturan peserta perkuliahan
Jumlah Peserta Perkuliahan	Penetapan mengenai jumlah peserta perkuliahan

Mempersiapkan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Pengampu Mata Kuliah	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Pengampu Perkuliahan	Penetapan dosen yang ditugaskan
Jumlah Pengampu Perkuliahan	Penetapan jumlah pengampu mata kuliah
Mempersiapkan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Materi Mata Kuliah	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Materi Perkuliahan	Penetapan materi yang tercakup dalam perkuliahan
Cakupan Materi Perkuliahan	Cakupan materi pada penelitian dan pengabdian masyarakat
Mempersiapkan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Metode Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Metode Perkuliahan	Penetapan Aturan Metode Perkuliahan
Cakupan Metode Perkuliahan	Penetapan Cakupan Metode Perkuliahan
Mempersiapkan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Literatur Mata Kuliah	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Kebutuhan Literatur	Penetapan Aturan Kebutuhan Literatur
Jenis Literatur	Penetapan Jenis Literatur
Sumber Literatur	Penetapan Sumber Literatur
Mempersiapkan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Evaluasi Hasil Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Evaluasi Hasil Perkuliahan	Penetapan Aturan Evaluasi Hasil Perkuliahan
Jenis Evaluasi Hasil Perkuliahan	Penetapan Jenis Evaluasi Hasil Perkuliahan
Mempersiapkan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	

Kekuatan	Aturan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Perlengkapan Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Perlengkapan Perkuliahan	Penetapan Aturan Perlengkapan Perkuliahan
Jenis Perlengkapan Perkuliahan	Penetapan Jenis Perlengkapan Perkuliahan
Mempersiapkan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Teknologi dan Media Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
Aturan Teknologi Perkuliahan	Aturan Teknologi Perkuliahan
Jenis Teknologi Perkuliahan	Jenis Teknologi Perkuliahan
Mempersiapkan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Kalender Akademik	
Variabel	**Kebutuhan**
Ketetapan Kalender Akademik	Penetapan Kalender Akademik yang resmi
Mempersiapkan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Ketetapan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian ketetapan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya ketetapan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya ketetapan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Proses Perkuliahan	
Variabel	**Kebutuhan**
SKL	SK ketetapan SKL pada Prodi di lingkungan PASCASARJANA
Kurikulum	SK ketetapan kurikulum pada Prodi di lingkungan PASCASARJANA
RPS	RPS disetiap mata kuliah
	Format RPS mengacu pada pencapaian profil lulusan dan distingsi lulusan
Peserta Perkuliahan	Mahasiswa yang kuliah adalah mahasiswa yang terdaftar dalam sistem yang resmi
Pengampu Mata Kuliah	Dosen yang mengajar adalah tenaga pengajar yang ditugaskan mengajar mata kuliah sesuai penugasan
	Dosen yang mengajar adalah tenaga pengajar yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama dengan materi ajar
	Dosen yang mengajar adalah tenaga pengajar yang pernah mengambil mata kuliah pada jenjang pendidikan yang sama dengan materi ajar
Materi Mata Kuliah	Materi yang memenuhi sasaran kompetensi lulusan dengan format RPS yang telah dirancang
Metode Perkuliahan	Komposisi tatap muka dan non tatap muka mempertimbangkan efektifitas pembelajaran
Literatur Mata Kuliah	Penggunaan 40% buku teori-literatur dan 60% adalah bahan berbasis riset
Perlengkapan Perkuliahan	Catatan daftar kehadiran pembelajaran
	Dosen dan mahasiswa menandatangani daftar kehadiran pembelajaran
	Catatan berita acara perkuliahan setelah proses pembelajaran
Evaluasi Hasil Perkuliahan	Penilaian dilaksanakan berdasarkan hasil rekapitulasi hasil proses pembelajaran dan penugasan
	Daftar nilai hasil pembelajaran
	Penilaian dilakukan pada waktu yang telah ditentukan
	Perbaikan nilai dapat dilakukan dengan persyaratan yang sah

Teknologi dan Media Perkuliahan	Teknologi pendukung perkuliahan
	Berbagai media pendukung perkuliahan
Waktu Perkuliahan	Kalender akademik
	Jadual tatap muka yang ditentukan
Pembelajaran berbasis riset dan PkM	Pembelajaran yang diterapkan sudah berbasis riset dan PkM
	Hasil dan luarannya harus terimplementasikan dan terintegrasikan dalam pembelajaran
	Minimal 5 DTPS setiap tahun mengembangkan pembelajaran berbasis PkM dan riset
Teknologi dan Media Pembelajaran	Aplikasi pendukung penjadualan proses pembelajaran
	Aplikasi pendukung proses pembelajaran
	Aplikasi pendukung pencatatan proses pembelajaran
	Aplikasi pendukung pencatatan nilai hasil pembelajaran
Mempersiapkan proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Kelengkapan komponen proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian kelengkapan komponen proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya kelengkapan komponen proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya kelengkapan komponen proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Suasana Akademik	
Variabel	**Kebutuhan**
Lingkungan Kelas	Kelas dalam keadaan bersih
	Keadaan dalam kelas tenang
	Tata Letak Kursi dalam Kelas tersusun dengan rapi
	Metode yang diterapkan dosen berjalan dengan baik
Lingkungan Luar Kelas	Luar kelas dalam keadaan bersih
	Keadaan luar kelas tenang

Mempersiapkan suasana akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Kesiapan suasana akademik sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian kesiapan suasana akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya kesiapan suasana akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya kesiapan suasana akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumus
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Penetapan media promosi
	Penetapan bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan)	

	evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan

Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana**

G. Persiapan Aspek Penelitian Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Media promosi
	Bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme penetapan penelitian pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak

	pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan penelitian pascasarjana.
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan penelitian pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan penelitian pascasarjana.	

Aturan Penelitian	
Variabel	**Kebutuhan**
Standar Penelitian	Panduan penelitian pascasarjana
	Panduan penelitian Program Studi
	SOP penyelenggaraan penelitian
	Media publikasi hasil penelitian
Jenis Penelitian	Penelitian untuk dosen
	Penelitian untuk dosen dan mahasiswa
	Penelitian untuk mahasiswa
Penelitian Dosen	Minimal 1 kegiatan penelitian dengan dana Institusi setiap 1 tahun setiap program studi
	Tema penelitian sesuai dengan bidang keahlian
	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 3-6 setiap 1 tahun setiap dosen jabatan Asisten Ahli
	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 2 setiap 2 tahun setiap dosen minimal jabatan Lektor
	Minimal 1 artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi sinta 3-6 setiap 1 tahun setiap dosen minimal jabatan Lektor
	Minimal 1 karya penelitian buku referensi setiap 2 tahun setiap dosen
	Minimal 3 sitasi artikel yang telah dipublikasi setiap tahun untuk setiap artikel dosen
	Minimal 1 karya yang mendapatkan Haki setiap 2 tahun
Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian untuk dosen dan mahasiswa dengan dana Institusi/pusat setiap 1 tahun setiap program studi

Penelitian Mahasiswa	Penelitian untuk mahasiswa dengan dana Institusi/pusat setiap 1 tahun setiap program studi
Mempersiapkan aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek penelitian pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Roadmap Penelitian	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Roadmap Penelitian	Tim Perumus Roadmap Penelitian Pascasarjana
	Tim Perumus Roadmap Penelitian Program Studi
	Proses validasi Roadmap Penelitian bersama ahli
Penetapan Roadmap Penelitian	Ada Roadmap Penelitian yang ditetapkan
Sosialisasi Roadmap Penelitian Lulusan	Bukti sosialisasi Roadmap Penelitian
Mempersiapkan roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek penelitian pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.

Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana sesuai dengan beban kerja dosen.	
Proses Penelitian	
Variabel	**Kebutuhan**
Program Penelitian	Informasi tawaran penelitian
	Terselenggaranya rapat perencanaan pelaksanaan penelitian
	Wadah publikasi hasil penelitian
	Sosialisasi tawaran penelitian
Proposal	Peserta yang mengajukan penelitian
Peserta Penelitian	Peserta yang dinyatakan lulus sebagai peserta penelitian
Pelaksanaan Penelitian	Catatan proses penelitian dan dokumentasi
Laporan Penelitian	Laporan hasil penelitian
Luaran Penelitian	Penelitian yang telah terpublikasi
Mempersiapkan proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Proses penelitian sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek penelitian pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim perumusan instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen evaluasi
Validasi	SK Tim validasi instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan validasi instrumen evaluasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil pelaksanaan survei

Evaluasi	Laporan evaluasi hasil survei
Mempersiapkan mekanisme monitoring dan evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana.**

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik

Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana**

H. Persiapan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumusan
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Media promosi
	Bukti pelaksanaan sosialisasi
Mempersiapkan mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana**

Aturan Pengabdian kepada Masyarakat	
Variabel	**Kebutuhan**
Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Pedoman pengabdian kepada masyarakat
	SOP penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
Jenis Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat untuk dosen
	Pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa
	Pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa
Pengabdian kepada	Minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana Institusi setiap 1 tahun setiap program studi

Masyarakat Dosen	Tema pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian
Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Minimal 1 pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa dengan dana Institusi/pusat setiap 2 tahun setiap program studi
Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa	Minimal 1 pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa dengan dana Institusi/pusat setiap 2 tahun setiap program studi
Mempersiapkan aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Tim Perumus Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana
	Tim Perumus Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi
	Proses validasi Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat bersama ahli
Penetapan Roadmap P Pengabdian kepada Masyarakat	Ada Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan

Sosialisasi Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Bukti sosialisasi Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
Mempersiapkan roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
Variabel	**Kebutuhan**
Program Pengabdian kepada Masyarakat	Informasi tawaran pengabdian kepada masyarakat
	Sosialisasi tawaran pengabdian kepada masyarakat
Proposal	Peserta yang mengajukan pengabdian kepada masyarakat
Peserta Pengabdian kepada Masyarakat	Peserta yang dinyatakan lulus sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Catatan proses pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat

Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat yang telah terpublikasi
Mempersiapkan proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim perumusan instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen evaluasi
Validasi	SK Tim validasi instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan validasi instrumen evaluasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil pelaksanaan survey
Evaluasi	Laporan evaluasi hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.

Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi.
Strategi :	**menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.**

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana.**

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana**

I. Persiapan Aspek Luaran Pascasarjana

Mekanisme Penetapan	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan	SK Tim Perumus
	Bukti pelaksanaan perumusan
Validasi	SK Tim validasi
	Bukti pelaksanaan validasi
Penetapan	Surat Penetapan dari yang berwenang
Sosialisasi	Penetapan media promosi
	Penetapan bukti pelaksanaan sosialisasi

Mempersiapkan mekanisme penetapan luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme penetapan luaran pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam penetapan luaran pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan luaran pascasarjana.**

Luaran Darma Pendidikan	
Variabel	**Kebutuhan**
Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Laporan analisis dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir mengenai pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan

IPK lulusan	IPK lulusan yang diterbitkan sesuai dengan standar dan sah serta mengandung nilai baik kuantitatif dan kualitatif
Prestasi Akademik	Catatan hasil studi mahasiswa
	Catatan mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi dengan baik
	Bukti kegiatan keilmuan yang diikuti oleh masyarakat program studi seperti seminar, symposium, loka karya, atau konferensi
	Bukti kegiatan pelatihan keilmuan yang diikuti oleh masyarakat program studi
Prestasi Non Akademik	Bukti kegiatan lomba yang diikuti oleh masyarakat program studi
Masa studi	Catatan masa studi pada semua alumni
Kelulusan tepat waktu	Pencapaian kelulusan sesuai dengan waktu studi
Keberhasilan studi	Memiliki keterampilan sesuai dengan profil dan mendapatkan peluang kerja baik secara formil maupun mandiri
Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

Waktu tunggu	Catatan waktu tunggu hingga mendapatkan pekerjaan dan waktu yang dibutuhkan tidak lebih dari 2 tahun
Kesesuaian bidang kerja	Catatan bidang kerja yang sesuai
Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Ada evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan dan nilai kepuasan adalah minimal baik
Mempersiapkan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek luaran pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.	

Luaran Darma Penelitian	
Variabel	**Kebutuhan**
Karya Tulis Ilmiah	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi
	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi
	Karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh program studi minimal 5 artikel setiap tahun
	Minimal 1 karya penelitian buku referensi setiap 2 tahun setiap dosen
	Minimal 1 karya yang mendapatkan Haki setiap 2 tahun
Karya Produk Ilmiah	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat
	Karya produk ilmiah yang dihasilkan oleh program studi minimal 1 produk dalam 3 tahun

Pelayanan Masyarakat	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap
	Pelayanan masyarakat yang dihasilkan oleh program studi minimal 1 layanan bagi masyarakat
Mempersiapkan luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Laporan luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek luaran pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian laporan luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Luaran Darma PKM	
Variabel	**Kebutuhan**
Karya Tulis Ilmiah	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi
	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi
	Karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh program studi minimal 5 artikel setiap tahun
	Minimal 1 karya penelitian buku referensi setiap 2 tahun setiap dosen
	Minimal 1 karya yang mendapatkan Haki setiap 2 tahun
Karya Produk Ilmiah	Produk/jasa karya mahasiwa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat
	Karya produk ilmiah yang dihasilkan oleh program studi minimal 1 produk dalam 3 tahun
Pelayanan Masyarakat	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap
	Pelayanan masyarakat yang dihasilkan oleh program studi minimal 1 layanan bagi masyarakat

Mempersiapkan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Laporan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan menjadi sasaran dalam aspek luaran pascasarjana.
Kelemahan	Belum terukur perencanaan pencapaian laporan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana.
Peluang	Terbentuknya laporan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana disiapkan dalam program kerja pascasarjana.
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi kepada petugas.
Strategi :	**Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.**

Mekanisme (Monitoring dan) Evaluasi	
Variabel	**Kebutuhan**
Perumusan Instrumen	SK Tim perumusan instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan perumusan Instrumen evaluasi
Validasi	SK Tim validasi instrumen evaluasi
	Bukti pelaksanaan validasi instrumen evaluasi
Survei	Media survei
	Laporan hasil pelaksanaan survey
Evaluasi	Laporan evaluasi hasil survei
Mempersiapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi :	**menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi**

	beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana.

Mekanisme Pengawasan/Pengendalian	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengawasan/pengendalian
	Bukti pelaksanaan pengawasan/pengendalian
Sosialisasi	Media sosialisasi evaluasi data survei
	Laporan hasil sosialisasi evaluasi data survei
Koordinasi	Peta koordinasi kegiatan sosialisasi evaluasi data survei
Mempersiapkan mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Luaran Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Luaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Luaran Pascasarjana.	

Mekanisme Pengembangan Standar/Penyempurnaan	
Variabel	**Kebutuhan**
Penetapan Tim	SK Tim pengembangan standar/penyempurnaan
	Bukti pelaksanaan pengembangan standar/penyempurnaan
Rencana Tindak Lanjut	Laporan rencana tindak lanjut
Mempersiapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	
Kekuatan	Memiliki sdm yang berwenang untuk mengeluarkan SK dan penetapan, personil yang profesional sebagai

	perumus, anggaran pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pihak pengguna, serta memiliki potensi media dalam sosialisasi.
Kelemahan	Belum mengetahui mekanisme yang standar serta belum memiliki aturan umum penyelenggaraan program studi terkait mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Luaran Pascasarjana
Peluang	Adanya pihak pendamping pelaksanaan mekanisme yang baik
Ancaman	Penugasan atau kebutuhan layanan yang berlebihan dari pengguna pascasarjana dan program studi
Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Luaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Luaran Pascasarjana.	

BAB III ARAH KEBIJAKAN STRATEGI PASCASARJANA

A. Persiapan aspek **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi** pascasarjana

NO.	TARGET DAN STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan VMTS pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan VMTS					
2.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan (monitoring dan) evaluasi VMTS.					
3.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan pengawasan/pengendalian aspek VMTS.					
4.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					

	Strategi : menetapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek VMTS dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan pengembangan standar/penyempurnaan aspek VMTS.					

B. Persiapan aspek **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** sistem tata pamong pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian konsep Kredibel, Transparan, Akuntabel, Responsibilitas, dan Adil dalam aspek tata pamong pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** bentuk kepemimpinan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian konsep Kepempimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasi, dan Kepemimpinan Publik dalam aspek tata pamong					

	pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** bentuk kerja sama sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian bentuk kerja sama internal dan eksternal dalam aspek tata pamong pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan					

	standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana.					

C. Persiapan aspek **Kemahasiswaan** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** rasio jumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Standar rasio dan pencatatan kenaikan jumlah pendaftar, Standar rasio jumlah dan pencatatan					

	mahasiswa asing, Standar rasio animo dan pencatatan calon mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** layanan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Layanan Bimbingan Akademik, Administasi, Pembinaan Keagamaan, Bimbingan dan Konseling, Pembinaan soft skills, Kesehatan, Minat dan Bakat (ekstra kulikuler), Beasiswa, dan Kesejahteraan Mahasiswa dalam aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek kemahasiswaan pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai					

	dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek kemahasiswaan pascasarjana.					

D. Persiapan aspek **Sumber Daya Manusia** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** profil dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : mencukupi 10% kebutuhan SDM yang sesuai, 10% NIDN, dan 35% sertifikasi dengan mengusulkan rekrutmen SDM dan mengambil kesempatan Pendidikan.					
3.	**Mempersiapkan** rasio jumlah dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					

	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Rasio Jumlah Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** kinerja dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Kinerja dosen tentang Rekognisi, Penelitian DTPS, Pengabdian DTPS, Publikasi Ilmiah DTPS, Karya Ilmiah yang disitasi, Luaran penelitian dan PkM dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** pengembangan dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program Pengembangan Dosen dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
6.	**Mempersiapkan** tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program Pengembangan Tenaga Kependidikan dalam aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring					

	dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana.					
8.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian sumber daya manusia pascasarjana.					
9.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan aspek sumber daya manusia pascasarjana.					

E. Persiapan aspek **Keuangan, Sarana dan Prasarana** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja					

	pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** keuangan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program keuangan mengenai Biaya Operasional Pendidikan, Biaya Penelitian, Biaya Pengabdian kepada Masyarakat, Investasi prasarana, Investasi sarana, dan Investasi SDM dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program penyediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Program penyediaan teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan					

	prasarana pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian aspek keuangan, sarana prasarana pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyepurnaan.					

F. Persiapan aspek **Pendidikan dan Pengajaran** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan pendidikan dan					

	pengajar pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** standar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** rencana pembelajaran semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					

6.	**Mempersiapkan** pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
7.	**Mempersiapkan** materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
8.	**Mempersiapkan** metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
9.	**Mempersiapkan** literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
10.	**Mempersiapkan** evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar					

	pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
11.	**Mempersiapkan** perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
12.	**Mempersiapkan** teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
13.	**Mempersiapkan** kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya ketetapan kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
14.	**Mempersiapkan** proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya kelengkapan komponen proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
15.	**Mempersiapkan** suasana akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya kesiapan suasana					

	akademik sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
16.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana					
17.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana					
18.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pendidikan dan Pengajaran Pascasarjana.					

G. Persiapan aspek **Penelitian** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan penelitian pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan penelitian pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan penelitian pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek penelitian pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					

5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi penelitian pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi Aspek Penelitian Pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Penelitian Pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Penelitian Pascasarjana.					

H. Persiapan aspek **Pengabdian Kepada Masyarakat** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana					
2.	**Mempersiapkan** aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					

	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dalam aspek pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan					

	membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat Pascasarjana.					

I. Persiapan aspek **Luaran** pascasarjana

NO.	STRATEGI	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam penetapan luaran pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme penetapan luaran pascasarjana.					
2.	**Mempersiapkan** luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
3.	**Mempersiapkan** luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
4.	**Mempersiapkan** luaran darma PKM sesuai dengan kebutuhan dari tahun					

	2020 hingga 2024					
	Strategi : Membuat perencanaan pencapaian terbentuknya laporan luaran darma PkM sesuai dengan kebutuhan dalam aspek luaran pascasarjana dengan membatasi beban kerja yang berlebihan dalam hal lain.					
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana.					
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Luaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengawasan/pengendalian Aspek Luaran Pascasarjana.					
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024					
	Strategi : menetapkan mekanisme standar dalam pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Luaran Pascasarjana dengan surat resmi pimpinan dengan melibatkan sdm yang profesional dan memanfaatkan media yang dimiliki dengan membatasi beban kerja pelayanan yang melebihi beban sdm dalam kegiatan mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan Aspek Luaran Pascasarjana.					

BAB IV SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR PASCASARJANA IAIN CURUP

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
SS-1	Mengembangkan Kelembagaan		Bertambahnya jumlah Prodi di Program Magister	3 prodi	1	-	1	-	-	SK Prodi	Direktur Pascasarjana
			Bertambahnya jumlah Prodi di Program Doktoral	0	-	-	1	1	-	SK Prodi	Direktur Pascasarjana
		Pengembangan Pascasarjana	Aspek Fisik (Penambahan Sarana dan Prasarana)	1	-	1	-	-	1	Daftar SarPras	Wakil Direktur Pascasarjana
			Non Fisik (Alih Status dari Program ke Sekolah Pascasarjana)	0	-	-	-	-	-	SK Alih Status	Direktur Pascasarjana
		Penguatan dan pengembangan	Meningkatkan Kompetensi SDM (Tenaga Kependidikan)	60 orang	3	5	5	10	10	Laporan Evaluasi Kinerja	Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		kelembagaan struktural	Bertambahnya jumlah dan jenjang jabatan structural)	7orang	-	-	-	-	-	DUK, SK Struktural	Wakil Direktur Pascasarjana,
		Penguatan dan pengembang-an kelembagaan non struktural	Persentase penguatan kelembagaan non struktural	11%	12%	13%	14%	14%	15%	Laporan Evaluasi Kinerja	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana,
SS-2	Mengembangkan Pendidikan	Pengarus utamaan paradigma Islam Moderasi	Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Islam Moderasi	20%	21%	22%	23%	24%	25%	Dokumen Kurikulum	Direktur Pasca, Wakil Direktur Pasca, Ka.Prodi dan Gugus Kendali Mutu
			Persentase Pembinaan tenaga kependidikan	5%	6%	7%	8%	9%	10%	Sertifikat	Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			dalam Islam Moderasi								na,
			Persentase Pembinaan Dosen dalam Islam Moderasi	5%	6%	7%	8%	9%	10%	Sertifikat	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana,.
		Peningkatan Mutu Pembelajaran	Evaluasi dan pemutakhiran capaian pembelajaran dilakukan selama 4 tahun sekali	0	0	0	0	1	0	Laporan Evaluasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana,
			Kelengkapan RPS setiap matakuliah	75%	80%	85%	90%	95%	100%	RPS	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM.
			Tersedianya Dokumen RPS yang representatif (mencakup	70%	71%	72%	73%	74%	75%	Analisis RPS/ TTD Persetujuan	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana,

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran).								Ka.Prodi, GKM.
			Terselenggaranya proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik SN-Dikti (: 1) interaktif, 2) holistic, 3) integrative, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa)	70%	71%	72%	73%	74%	75%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM.

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			Terselenggaranya Pembelajaran berbasis penelitian	70%	72%	74%	76%	78%	80%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM
			Terselenggaranya Pembelajaran berbasis PkM	68%	70%	72%	74%	76%	78%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM,
			Ketercapaian IPK lulusan minimal 3,5	50%	51%	52%	53.5%	55%	56.5%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM,
			Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilakukan satu	75%	77%	79%	81%	83%	85%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			kali dalam satu semester								na, Ka.Prodi, GKM,
			Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelaajarm	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Laporan Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM,
		Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI	Persentase penerapan Kurikulum berbasis KKNI minimal 78%	75.5%	76%	76.5%	77%	77.5%	78%/	Dokumen Kurikulum	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi, GKM,
		Peningkatan rekrutmen mahasiswa bermutu	Persentase Peningkatan Animo Mahasiswa Baru	75.5%/	76%	76.5%	77%	77.5%	78%	Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi.
			Persentase Peningkatan	0	0	0	0	0	0	PD Dikti	Direktur, Wakil

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			mahasiswa Asing								Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi.
		Penciptaan peluang studi lebih tepat waktu	Lama Masa Studi minimal 8 Semester untuk S1	70%	71%	72%	73%	74%	75%	PD Dikti	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi.
			Lama Masa Studi minimal 4 semeste untuk S2	70%	71%	72%	73%	74%	75%	PD Dikti	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi.
			Lama Masa Studi minimal 6 semester untuk S3	0	0	0	0	0	75%	PD Dikti	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi.
		Peningkatan angka partisipasi	Prosentase peningkatan	1.5%	2%	2.5%	3%	3.5%	4%	PD Dikti	Direktur, Wakil Direktur

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		kasar	angka partisipasi kasar								Pascasarjana, Ka.Prodi.
		Pengembangan *education based gender mainstreaming*	Prosentase pengembangan *education based gender Mainstreaming*	0	0	0	0	0	30%	Dokumen Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana, Ka.Prodi. GKM
		Pengembangan pendidikan yang ramah difabel	Sarana dan prasarana pendidikan yang ramah difabel dan kaum marjinal	0	0	0	0	0	5%	Data SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
SS-5	Meningkatkan penjaminan Mutu	Peningkatan grade APT dan APS meraih predikat unggul	Indeks grade APT	B	B	B	B	B	A	Sertifikat Akreditasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Jumlah APS dengan Unggul	0	0	0	0	0	2	Sertifikat Akreditasi	Direktur, Wakil Direktur

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
											Pascasarjana
			Presentase grade APS Baik Sekali	0	0	0	1%	1%	1%	Sertifikat Akreditasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	Perintisan akreditasi tingkat Asean, Asia, atau Internasional	0	0	0	0	0	1	Dokumen Akreditasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengembangan standar nasional pendidikan	Prosentase pengembangan standar nasional pendidikan	72%	82%	92%	100%	100%	100%	Dokumen Standar SPMI	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengembangan sistem penjaminan mutu internal	Presentase Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal	72%	76%	78%	80%	82%	84%	Dokumen SPMI	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			Presentase pengembangan system penjaminan mutu internal berbasis aplikasi	0	0	0	0	10%	15%	Sistem SPMI	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
SS-6	Menerapkan Manajemen Modern										
		Peningkatan kualitas dan kuantitas kinerja Institut dan Fakultas/Pasca/Unit	Persentase implementasi sistem aplikasi kinerja iku (indikator kinerja utama) berbasis elektronik/online	60%	60%	70%	75%	85%	95%	Dokumen Evaluasi Kinerja	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Persentase capaian *dashboard e-SMS* institut	60%	70%	75%	80%	85%	90%	Hasil *e-SMS*	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Persentase capaian *dashboard e-SMS*	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Hasil *e-SMS*	Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			setiap unit kerja								na
		Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja pimpinan	Jumlah kegiatan forum evaluasi kinerja pimpinan	1	1	2	2	2	2	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan kualitas koordinasi dilevel pimpinan yang menghasilkan kebijakan kampus	Jumlah kegiatan pimpinan untuk melaksanakan koordinasi dan sinergitas yang menghasillkan kebijakan kampus	8	8	8	10	12	14	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan Pengawasan	Jumlah kebijakan dari hasil tindak lanjut kegiatan koordinasi pimpinan	3	3	3	5	5	5	SK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan efektifitas	Persentase kesesuaian dan	60%	60%	70%	80%	80%	90%	Laporan Evaluasi	Direktur, Wakil

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		penganggaran berbasis program dan kinerja	kohesi program dengan anggaran							Keuangan	Direktur Pascasarjana
			Persentase penyusunan program berbasis renstra dan indikator kinerja utama (IKU)	60%	60%	70%	80%	80%	90%	KaK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan efektifitas pelaksanaan keuangan dan anggaran	Skor indeks kepuasan layanan pengguna terhadap system keuangan (1-4)	1	2	2.5	2.6	2.8	3	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan kinerja keuangan	Persentase implementasi program sesuai jadwal pelaksanaan	70%	72%	75%	80%	85%	87%	Hasil Evaluasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			anggaran								
		Peningkatan layanan pertanggungjawban dan pelaporan keuangan	Persentase implementasi aplikasi keuangan berbasis elektronik (*e-reporting*) yang terintegrasi	5%	7%	8%	10%	15%	20%	Hasil Evaluasi	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan kualitas pelaporan keuangan dari aspek transparansi dan akuntabel berdasarkan penilaian Lembaga eksternal	Skor indeks GUG pada aspek transparansi dan akuntabilitas	1	1	2	2	2,5	2,5	GUG	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan system pengawas	Persentase peta resiko perguruan	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Peta Resiko	Direktur, Wakil Direktur

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		an, audit dan pengendalian berbasis resiko	tinggi								Pascasarjana
			Peringkat satker terbaik Zona integritas dan wilayah bebas korupsi	75	60	50	45	40	35	SK Peningkatan	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
SS-8	Mengembangkan sumber daya manusia	Optimalisasi manajemen sumber daya manusia yang perfeksional	Presentase ketepatan penempatan SDM sesuai bidang keahlian	81%	81.5%	82%	82.5%	83%	83.5%	Anjab	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	Presentase jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	60%	62%	63%	64%	66%	68%	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Presentase jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S2	1%	1.5%	2%	2.5%	3%	3.5%	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			Presentase jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3	0.1%	0.2%	0.4%	0.6%	0.8%	1%	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengembang-an dosen untuk berkualifikasi S3	Prosentase pengembangan dosen untuk berkualifikasi S3	10%	15%	20%	25%	30%	35%	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan	Prosentase peningkatan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian pengelolaan	77%	77%	78%	79%	80%	81%	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pembibitan menuju Guru Besar	Jumlah pembibitan menuju Guru Besar	1	0	2	0	2	3	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
											na
		Penambahan sertifikasi dosen	Jumlah penambahan sertifikasi dosen	3	4	5	6	8	10	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Penguatan kompetensi dan kuantitas dosen	Prosentase penguatan kompetensi dosen	15%	16%	17%	18%	19%	20%	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Prosentase peningkatan kuantitas dosen	1%	1.5%	2%	3%	4%	5%	DUK	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
SS-9	Menyediakan sarana prasarana	Pembangunan fasilitas pendidikan yang nyaman	Prosentase pembangunan fasilitas pendidikan yang Nyaman	10%	15%	20%	26%	30%	36%	Daftar SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Peningkatan Kualitas Sarana dan	Prosentase peningkatan kualitas	10%	15%	20%	26%	30%	36%	Daftar SarPras	Direktur, Wakil Direktur

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
		Fasilitas Pembelajaran	sarana dan fasilitas pembelajaran								Pascasarjana
		Pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	Prosentase pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif	10%	15%	20%	26%	30%	36%	Hasil Evaluasi SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	Prosentase pengembangan sarana prasarana kampus sesuai trend kekinian	8%	10%	15%	17%	19%	22%	Hasil Evaluasi SarPras, Daftar SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Penyiapan sarana eksperimentasi keilmuan	Prosentase penyiapan sarana eksperimentasi keilmuan	8%	10%	15%	17%	19%	22%	Daftar SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengadaan perangkat teknologi infromasi	Prosentase pengadaan perangkat teknologi	10%	15%	20%	25%	30%	35%	Daftar SarPras	Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			infromasi								na
SS-10		Penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik dan mimbar akademik kemahasiswaan	Prosentase penerapan regulasi pengaturan kebebasan akademik kemahasiswaan	68%	70%	72%	74%	76%	78%	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Prosentase penerapan regulasi pengaturan mimbar akademik kemahasiswaan	68%	70%	72%	74%	76%	78%	Survei	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
SS-11	Memperluas jejaring kerjasama	Pengembangan jejaring kerjasama dan tindak lanjutnya	Prosentase pengembangan jejaring kerjasama	10%	11%	12%	13%	14%	15%	MoU	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
			Prosentase pengemban	10%	11%	12%	13%	14%	15%	MoA	Direktur, Wakil

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
			gan tindak lanjut kerjasama								Direktur Pascasarjana
		Perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	Jumlah perintisan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	1	3	3	3	3	3	MoU, MoA	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga donor	Jumlah pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga donor	0	0	0	1	2	3	MoU, MoA	Direktur, Wakil Direktur Pascasarjana
		Perluasan kerjasama *scholarship*	Jumlah perluasan kerjasama *scholarship*	1	3	3	3	3	3	MoU, MoA	WR.3, Dekan, Direktur, Wakil Direktur Pascasarja

Kode	Sasaran Stategis	Program	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Baseline (2019)	Target Kinerja (2020)	Target Kinerja (2021)	Target Kinerja (2022)	Target Kinerja (2023)	Target Kinerja (2024)	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
											na

BAB V KERANGKA PENDANAAN

A. Besaran Biaya yang Dimiliki Pascasarjana Terkait Jumlah Mahasiswa

Besaran biaya untuk operasional Pascasarjana dilihat dari banyaknya mahasiswa yang studi pada pascasarjana IAIN Curup.

B. Biaya Operasional Program Studi Standar Akreditasi

Biaya operasional untuk tiap program studi menjadi suatu catatan khususnya dalam memenuhi standar akreditasi program studi. Biaya ini tersebar kepada semua aspek yang harus dipenuhi oleh penyelenggaraan program studi.

C. Prosentase Besaran Biaya Setiap Aspek Penyelenggaraan Pascasarjana

No.	Strategi Pascasarjana IAIN Curup	100%
1	Persiapan aspek **Pendidikan dan Pengajaran** pascasarjana	65%
2	Persiapan aspek **Penelitian** pascasarjana	1%
3	Persiapan aspek **Pengabdian Kepada Masyarakat** pascasarjana	1%
4	Persiapan aspek **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi** pascasarjana	1%
5	Persiapan aspek **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama** pascasarjana	5%
6	Persiapan aspek **Kemahasiswaan** pascasarjana	5%
7	Persiapan aspek **Sumber Daya Manusia** pascasarjana	1%
8	Persiapan aspek **Keuangan, Sarana dan Prasarana** pascasarjana	20%
9	Persiapan aspek **Luaran** pascasarjana	1%
Besaran biaya operasional pascasarjana dituangkan berdasarkan alokasi yang telah disediakan di DIPA		**100%**

D. Rincian Kebutuhan Kegiatan Pascasarjana dan Pembiayaan

1. Persiapan aspek **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA TIAP TAHUN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi VMTS sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan persiapan aspek **Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi** pascasarjana dilaksanakan dengan membentuk tim yang ditugaskan oleh dekan dengan melakukan kajian bersama dalam beberapa rapat kerja bersama. Biaya digunakan untuk belanja konsumsi, belanja alat kerja dan biaya foto kopi.		Rp. 10.000.000,-					

2. Persiapan aspek **Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA TIAP TAHUN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan						

	dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** sistem tata pamong pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** bentuk kepemimpinan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** bentuk kerja sama sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan kerja dalam rangka menyiapkan dokumen penting. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 150.000.000,-					

3. Persiapan aspek **Kemahasiswaan** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA TIAP TAHUN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** pedoman dan standar penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** rasio jumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** layanan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi kemahasiswaan pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Kemahasiswaan pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan sosialisasi dalam rangka promosi		Rp. 150.000.000,-					

program studi. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.							

4. Persiapan aspek **Sumber Daya Manusia** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** profil dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** rasio jumlah dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** kinerja dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** pengembangan dosen sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi sumber daya manusia pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
8.	**Mempersiapkan** mekanisme						

	pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
9.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Sumber Daya Manusia pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 50.000.000,-					

5. Persiapan aspek **Keuangan, Sarana dan Prasarana** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** keuangan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** teknologi informasi akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi keuangan, sarana, dan prasarana pascasarjana						

	sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 250.000.000,-					

6. Persiapan aspek **Pendidikan dan Pengajaran** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** standar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024	-					
3.	**Mempersiapkan** kurikulum sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** rencana pembelajaran semester						

	(RPS) sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** peserta perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** pengampu mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** materi mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
8.	**Mempersiapkan** metode perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
9.	**Mempersiapkan** literatur mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
10.	**Mempersiapkan** evaluasi hasil perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
11.	**Mempersiapkan** perlengkapan perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
12.	**Mempersiapkan** teknologi dan media perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
13.	**Mempersiapkan** kalender akademik sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
14.	**Mempersiapkan** proses perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
15.	**Mempersiapkan** suasana akademik sesuai dengan	Rp. 500.000.000,-					

	kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024 (kegiatan untuk prodi yang ada di Pascasarjana)						
16.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi pendidikan dan pengajar pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
17.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
18.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 100.000.000,-					

7. Persiapan aspek **Penelitian** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan penelitian pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						

2.	**Mempersiapkan** aturan penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** roadmap penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** proses penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi penelitian pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Penelitian pascasarjana dilakukan rapat. Biaya digunakan untuk belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 150.000.000,-					

8. Persiapan aspek **Pengabdian Kepada Masyarakat** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** aturan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi pengabdian kepada masyarakat pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari						

	tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Pengabdian kepada Masyarakat pascasarjana dilakukan rapat kepanitiaan. Biaya digunakan untuk belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 50.000.000,-					

9. Persiapan aspek **Luaran** pascasarjana

NO.	RINCIAN KEBUTUHAN KEGIATAN	BIAYA	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	**Mempersiapkan** mekanisme penetapan luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
2.	**Mempersiapkan** luaran darma pendidikan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
3.	**Mempersiapkan** luaran darma penelitian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
4.	**Mempersiapkan** luaran darma PKM sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
5.	**Mempersiapkan** mekanisme (monitoring dan) evaluasi luaran pascasarjana sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
6.	**Mempersiapkan** mekanisme pengawasan/pengendalian sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
7.	**Mempersiapkan** mekanisme pengembangan						

	standar/penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dari tahun 2020 hingga 2024						
Kegiatan Persiapan aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana pascasarjana dilakukan dengan membuat kepanitiaan. Selain itu dalam kegiatan ini dibutuhkan rapat dan alat kerja. Biaya digunakan untuk kepanitian, belanja konsumsi, belanja alat, dan biaya foto kopi.		Rp. 75.000.000,-					

BAB VI PENUTUP

Demikianlah Rencana Strategis (Ranstra) Tahun 2020 – 2024 disusun dengan harapan dapat menjadi dokumen penting Pascasarjana Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Rencana Strategis (Ranstra) Tahun 2020 – 2024 ini adalah tahapan pertama yang ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi dan akan dilanjutkan pada Rencana Strategis (Ranstra) Tahun 2025 – 2029 pada ***Tahapan Pengaturan***. Selanjutnya dokumen ini dapat digunakan untuk mempersiapkan rencana operasional tahunan.

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2022



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor :10 /In.34/PCS/PP.07.9/01/2022

TENTANG
SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PASCASARJANAINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2022

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. Untuk kelancaran penyelenggaraan Kegiatan Pembelajaran pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup;
b. Berdasarkan hasil penyusunan Tim Perumusn Kurikulum Program Studi Bimbingan Konsleing Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup;
c. Berdasarkan poin a, b maka dipandang perlu melakukan menetapkan Kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/811.M.KT.01/2018 tanggal 01 November 2018 tentang Rekapitulasi Jabatan Eselon / Non Eselon
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447 Tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;

Memperhatikan : Hasil kerja Tim Perumus Rencana Operasional (RENOP) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022

M E M U T U S K A N:

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) PASCASARJANAINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2022

Kesatu : Keputusan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup tentang penetapan Rencana Operasional (RENOP) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022

Kedua : Keputusan Direktur Pascasarjana IAIN Curup ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup
Pada Tanggal 16 Januari 2022
Direktur

Fakhruddin

KATA PENGANTAR

Puji syukur terucap kehadhirat Allah SWT atas segala yang dikaruniakan dan atas terlaksanakannya penyelesaian Rencana Operasional (Renop) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2022.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada rekan-rekan tim penyusunan buku ini atas bantuan pemikiran dan tenaganya. Semoga Rencana Operasional (Renop)yang telah tersusun ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dasar dalam melakukan berbagai kegiatan mengembangkan Pascasarjan Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022.

Rencana Operasional (Renop) Pascasarjan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2022 ini masih banyak kekurangan tentunya kami membutuhkan penilaian dan pembenahan sehingga buku ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan ke depan.

Curup, Januari 2022

Direktur

Dr. Fakhruddin, S.Ag., MPd.I

TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

Sekretaris : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I

Anggota : 1. Dr. Murni Yanto, M.Pd

2. Dr. Hendra Harmi, M.Pd

3. Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd

4. Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons

5. Dr. Rini Puspita Sari, MA

6. Dr. Abdul Sahib, M.Pd

7. Dr. Emmi Kholillah, M.Pd.I

8. Rifanto bin Ridwan, P.hD

DAFTAR ISI

SK Pengesahan…… 2

Tim Penyusun ……. 3

Kata Pengantar……. 4

Daftar Isi…… 5

Bab I Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pascasarjana IAIN Curup…….. 6

Bab II Rencana Operasional Pascasarjana IAIN Curup Tahun 2022… 8

Bab III Penutup…….. 18

BAB I
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PASCASARJANA IAIN CURUP

A. Visi Pascasarjana IAIN Curup

Menjadi Program Pascasarjana yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045.

B. Misi Pascasarjana IAIN Curup

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan pemahaman yang komprehensif dan kontektual berbasis Islam moderasi;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah berbasis Islam moderasi dalam bingkai keberagaman;
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan keikutsertaan *(partisipatoris)* berbasis Islam moderasi

C. Tujuan Pascasarjana IAIN Curu

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan berakhlakul karimah, berintegritas dan profesional di bidangnya yang berkarakter religious, demokratis, adaptif, inklusif dan toleran melalui proses pembelajaran berbasis Islam moderasi;

2. Menghasilkan karya dan publikasi ilmiah yang bermutu sesuai bidang yang ditekuni dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi;
3. Mewujudkan Islam moderasi dalam kehidupan bermasyarakat melalui kegiatan pemgabdian;

D. Sasaran **Pascasarjana IAIN Curu**

1. Pengembangan Program Studi S2, S3 dan Gugus Kendali Mutu;
2. Melaksanakan pendidikan sesuai standar mutu;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa;
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat denggan melibatkan mahasiswa;
5. Melaksanakan tridarma pendidikan sesuai standar mutu;
6. Menerapkan manajemen modern dalam mengelolah lembaga pendidikan;
7. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan baik di tingkat Pascasarjana maupun Program Studi;
8. Mengembangkan sarana prasarana, sumber belajar dan penunjang pembelajaran;
9. Memaksimalkan peran lembaga kemahasiswaan untuk mewujudkan visi Pascasarjana;
10. Melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam dan Luar Negeri

BAB II

RENOP PASCASARJANA IAIN CURUP TAHUN 2022

A. Dasar Strategis Pengembangan

Tahap I merupakan periode "Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi" dalam rangka **penguatan daya saing regional**. Sasaran utama adalah pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendikbud Nomor 49 tahun 2014. Sasaran lainnya dalam penguatan daya saing regional adalah menaikkan status akreditasi institusi dari C ke minimal B dan seluruh Program Studi di lingkungan IAIN Curup terakreditasi minimal B. Selain itu, pada periode ini dipersiapkan pula dengan matang perubahan strategi dari Sekolah Tinggi berbasis pendidikan menjadi perguruan tinggi berbasis riset.

B. Rencana Operasional Pascasarjana IAIN Curup

Tabel 1
Rencana Operasionel Pascasarjana IAIN Curup Tahun 2022

Program	**Kegiatan**	**Indikator Kinerja**
Peningkatan kualifikasi Akreditasi Program Studi	Melakukan evaluasi akreditasi Program Studi	Semua Prodi tarakreditasi dengan predikat akreditasi minimal B
	Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)	Tersedianya Sistem Informasi pelaporan PDPT
Penambahan Prodi dan Jurusan Baru	Pembukaan Jurusan dan prodi baru	Sekurang-kurangya IAIN Curup mempunyai 6 Jurusan dan 12 program Studi
	Alih Status dari IAIN	IAIN Curup

	menjadi IAIN	
Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa	Mengadakan matrikulasi pada mahasiswa baru	Kesetaraan kemampuan dasar mahasiswa
	Mengadakan perkuliahan sesuai dengan kalender akademik	
	Peningkatan Soft skiilMahasiswa	
	PenyusunanPolaPembinaanMahasiswa	
Peningkatan kualitas Pusat Penjaminan Mutu IAIN Curup	Melengkapi manual dan standar mutu pendidikan IAIN Curup	Tersedianya manual dan standar mutu IAIN Curup
	Melengkapi SOP Akademik IAIN Curup	Tersedianya Akademik IAIN Curup
	Mengadakan monitoring dan evaluasi, Rencana Tindak Lanjut kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma di IAINCurup
Pengembangan Kurikulum KKNI dan berbasis riset	Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum pada semua Jurusan dan Program Studi berdasarkan KKNI	Tersusunnya kurikulum berbasis KKNI
	Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum berbasis riset	Tersusunnya kurikulum berbasis riset
	Tinjauan Silabus dan SAP untuk setiap mata kuliah	Tersedianya Silabus dan SAP untuk setiap mata kuliah
	Mengarahkan dosen meneliti sesuai dengan bidang keahliannya untuk memperkaya mata kuliah yang diampu	Penelitian dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan mendukung pengembangan mata kuliah yang di ampu
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran	Lanjutan Pembangunan Lokal Belajar	Tersedianya lokal belajar yang memadai
	Lanjutan Perluasan Lahan	Tersedianya lahan yang memadai
	Lanjutan pembangunan Gedung dan fasilitas laboransemuajurusan	Tersedianya gedung laboran dan fasilitas pendukung

	(terintegrasi)	
	Lanjutan pembangunan gedung dosen	Tersedianya gedung dosen masing-masing Jurusan
	Meningkatkan mutu sarana prasarana pembelajaran	Meningkatnya mutu dan Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran
	Melengkapi media pembelajaran berbasis Teknologi dan informasi	Tersedianya media pembelajaran berbasis TI
	PengadaanSaranaRoda 2 danRoda 4	
	PengadaanAplifasi e Learning	
	Pembangunan GedungdanFasilitas data centre	
	Penyelesaian Gedung Program Pascasarjana	Tersedianya gedung Program Pascasarjana
Pengembangan perpustakaan	Lanjutan pembangunan gedung Perpustakaan PusatdanJurusan	Tersedianya gedung perpustakaan yang memadai
	Meningkatkan mutu dan lanjutan pengadaan buku-buku referensi	Tersedianya koleksi perpustakaan yang memadai
	Meningkatkan layanan perpustakaan	Meningkatkanya manajemen pengelolaan perpustakaan
	Melakukan kerjasama Perpustakaan online dengan berbagai lembaga	Terbentuknya kerjasama perpustakaan online dengan berbagai lembaga
	Pengadaan dan pengembangan layanan *e-library*	Adanya layanan *E-Library*
	Sosialisasi dan Bimteklayanan *e-libary* DigitalisasiLokal Content	Meningkatkan kualitas layanan *E-Library*
Peningkatan kualitas praktikum Peningkatan laboratorium	Lanjutan pembagunan gedung laboratorium Tarbiyah, Dakwah dan Syari'ah	Terseianya gedung laboran yang memadai

layanan	Meningkatkan kualitas dan pengadaan peralatan laboratorium	Terpenuhinya kebutuhan peralatan laboratorium untuk praktikum sesuai tuntutan kurikulum
	Pembaharuan buku petunjuk praktikum ke arah kesesuai dengan materi perkuliahan.	Tersedianya buku petunjuk praktikum sesuai dengan kurikulum
	Rekrutmen teknisi laboran	Tersedianya SDM teknisi laboran
	Meningkatkan kemampuan teknisi dan laboran dengan pelatihan-pelatihan	Terpenuhinya Kumpetensi dasar teknisi dan laboran
	Meningkatkan mutu administrasi laboratorium	Terstandarnya kualitas layanan laboratorium
	Pengajuan akreditasi labo-ratorium	Terakreditasinya laboratorium layanan di IAIN Curup
	Mengadakan pelatihan pe-mantapan kerja laboran	Kesiapan SDM yang bekerja pada laboran prodi
Peningkatan kualitas dan kuantitas Dosen	Penyusunan ulang pola rekruitmen Dosen	Tersusunnya pola rekruitmen Dosen di IAIN Curup
	Analisis dengan seksama kebutuhan dosen baru	Terpetakannya kebutuhan riil dosen sesuai tuntutan kurikulum Prodi
	Penyusunan pola pengembangan kualitas Dosen	Tersusunnya aturan pola pengembangan kualitas Dosen
	Beasiswa S3 Dosen	Tersedianya jumlah dosen yang bergelar DR
	Peningkatan akses program Pekerti dan AA	Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti pelatihan Pekerti dan AA
	Pemberian insentif penulisan buku ajar	Tersedianya jumlah buku ajar baru
	Pemberian insentif penulisan buku teks	Tersedianya sejumlah buku teks baru

Peningkatan peran dan kesejahteraan mahasiswa	Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa	Adanya Sumber dana beasiswa
	Pemberdayaan Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam forum nasional dan internasional	Meningkatnya prestasi mahasiswa di forum nasional maupun internasional
	Pemberdayaan dan Pengembangan layanan bimbingan konseling, kesehatan, dan karir, dll.	Tersedianya unit yang mengelola bimbingan konseling, kesehatan, dan karir, dll.
Mempersiapkan Alumni untuk memasuki dunia kerja dan Meningkatkan partisipasi alumni terhadap lembaga	Mendirikan unit bursa dan bimbingan kerja	Adanya unit yang mengelola bursa kerja dan bimbingan kerja
	Membuat forum/ organisasi alumni Jurusan dan Program Studi	Adanya forum/ organisasi alumni pada setiap jurusan dan alumni
	Melakukan pelacakan alumni	Tersedianya data tentang potensi dan kiprah alumni
	Melakukan konsolidasi antar alumni secara berkala	Terjalinya kerjasama lembaga dengan alumni
	Membangun gedung alumni	Adanya gedung alumni
	Melacak kepuasan pengguna (user) terhadap alumni	Tersedianya data tentang kepuasan stakeholders terhadap kompetensi dan kinerja alumni
Penguatan dan pengembangan lembaga	Menyusun Visi dan Misi IAIN Curup dengan melibatkan berbagai komponen	Tersedianya Visi dan Misis ideal IAIN Curup
	Menysun RIP dan Resntra STAN Curup tahun 2015 - 2019	Tersedianya RIP dan Renstra IAIN Curup tahun 2015 -2019
Penguatan P3M	Penusunan RIP penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya RIP penelitian

	Penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen	Tersedianya buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
	Penguatan struktur kelem-bagaan dan pemantapan tupoksi “pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”	Tersedianya urain tupoksi bidang pe-nelitian dan pengabdian masyarakat
	Peningkatan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya ang-garan yang mema-dai
	Pengembangan kelembagaan secara bertahap “Kelompok Peneliti Bidang Ilmu” menjadi “Laboratorium Riset”	Berdirinya lembaga penelitian bidang ilmu
	Penguatan SDM peneliti senior dan Muda dengan melakukan pelatihan penelitian	Meningkatnya jumlah dan mutu proposal penelitian
	Melakukan kegiatan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat
	Menetapkan sistem kompetisi dalam memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya dana penelitian kompetitif dan pengabdian kepada masyarakat
	Menyususn program penelitian yang dapat memperoleh HAKI	Adanya sejumlah penelitian dosen yang memperoleh HAKI
	Evaluasi penelitian dan pengabdian masyarakat	Tersedianya data tentang perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah	Memperkuat SDM pengelola Jurnal	Tersedianya SDM pengelola Jurnal
	Melakukan akreditasi jurnal	Jurnal IAIN Curup terakreditasi

	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional	Mempersiapkan dosen untuk menulis pada jurnal nasional dan internasional
	Meningkatkan anggaran pengelolaan jurnal	Tersedianya anggaran jurnal yang memadai
	Membuat web. Jurnal Online	Adanya publikasi jurnal melalui media online
	Pemberian insentif untuk penulisan artikel ilmiah dalam jurnal internasional	Dosen termotivasi untuk menulis pada junal internasional
	Memberikan reword bagi penulisan jurnal terbaik di tingkat IAIN Curup	Dosen termotivasi untuk meningkatkan kualitas penulisan pada jurnal nasional dan internasional
Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah nasional dan Internasional	Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional dan internasional	Adanya kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional
	Pemberian insentif dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional	Adanya dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional
Pengemba-ngan dan pe-mantapan beberapa sistem informasi	Pengembangan sistem informasi pengelolaan SDM	Tersedianya sistem informasi pengelolaan SDM
	Pengembangan sistem informasi pengelolaan kearsipan	Tersedianya sistem informasi pengelolaan kearsipan
	Pengembangan sistem informasi penelitian	Tersedianya sistem informasi penelitian
	Pengembangan sistem informasi Beban Kerja Dosen	Tersedianya sistem informasi Beban Kerja Dosen
	Pengembangan sistem informasi Perencanaan	Tersedianya sistem informasi Perencanaan
	Pengembangan sistem informasi Pengelolaan keuangan	Tersedianya sistem informasi Pengelolaan keuangan
	PenambahanFasilitasTelec onfrence	
Revitalisasikuantitas dan kualitaskerjasama	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri	Adanya sejumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam

		negeri
	Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	Adanya kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
	Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah sekitar	Adanya kerjasama dengan pemerintah daerah sekitar
	Meningkatkan kerjasama dengan sekolah, lembaga dan dunia usaha untuk kegiatan magang mahasiswa	Adanya kerjasama dengan sekolah, lembaga dan dunia usaha untuk kegiatan magang mahasiswa
	Melakukan evaluasi tentang peningkatan kualitas kerjasama	Adanya evaluasi tentang peningkatan kualitas kerjasama
Optimalisasi tata kelola birokrasi dan administrasi	Pengembangan model transparansi manajemen	Keterbukaan
	Penataan kembali struktur, fungsi, muatan kerja, koordinasi lintas Pusat, Jurusan, dan Unit	Keterbukaan
Optimalisasi tata kelola keuangan	Kajian dan Penerapan Pola distribusi dan perimbangan keuangan antar Pusat, Jurusan, dan Unit	Kesepakatan antara IAIN dengan seluruh Pusat, Jurusan, dan Unit
	Efisiensi dan efektifitas penggunaan keuangan PNBP, yang mengarah pada pencapaian Visi IAIN Curup 2019	Penggunaan keuangan PNBP yang efisiensi dan efektif
Optimalisasi tata kelola aset	Penertiban penggunaan aset IAIN Curup	Tata kelola aset yang maksimal
Optimalisasi tata kelola kepegawaian	Penguatan dan pemanfa-atan secara penuh sistem informasi kepegawaian yang telah dikembangkan	Tersedianya data kepegawaian yang valid
	Peningkatan SDM Kepegawaian	
	Penyusunan ulang pola rekruitmen Tenaga Kependidikan	Meningkatnya indikator kualitas pegawai baru
	Analisis dengan seksama kebutuhan Tenaga	Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga

	Kependidikan baru, sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan layanan akademik yang bermutu	Kependidikan
	Menyusun dan menerapkan konsep "*reward and punishment mechanism*" bagidosen/tenaga kependidikan	Tersedianya peraturan pemberian penghargaan bagi dosen/ tenaga kependidikan berprestasi dan peraturan bagi dosen/ tenaga kependidikan yang melanggar tatatertib
Peningkatan keamanan kampus	Memperbanyak jumlah pos Satpam	Tersedianya jumlah pos Satpam yang memadai
	Menambah jumlah Satpam	Tersedianya jumlah Satpam yang memadai
	Menutup semua pintu akses IAIN Curup yang ilegal	Terdapat hanya satu pintu masuk IAIN Curup
	Pengembangan kartu identitas bagi civitas akademika IAIN Curup	Tersedianya kartu identitas bagi civitas akademika
	PembuatanPagarKampusdanPembuatan portal elektronik	
Peningkatan sistem keber-sihan dan kesehatan kampus	Pengadaan bak sampah	Tersedianya bak sampah tiga warna, baik di dalam maupun di luar gedung
	Pengadaan Klinik Kampus	Tersedianya layanan kesehatan kampus
	Perbaikan dan penambahan WC	Adanya sejumlah WC yang memadai
Peningkatan Sarana Ibadah Kampus	Pembangunan Masjid Kampus	Tersedianya sarana ibadah yang memadai
Peningkatan sistem kenya-manan kampus	Pebenahan taman dan tempat duduk	Tersedianya taman kampus yang repre-sentatif
	Pembenahan penerangan lingkungan kampus	Terdapatnya penerangan yang memadai di lingkungan kampus

	Peningkatan kualitas jalan dan selokan	Kualitas jalan dan selokan yang baik
	Pengaturan ulang lahan parkir masing-masing unit	Lahan parkir yang memadai di setiap unit
	Pembangunan Garage Kendaraan	
Optimalisasi tata kelola ULP dan PBJ	Melakukan evaluasi terhadap usulan pengadaan sarana dan prasarana oleh Pusat, Jurusan dan Unit agar sesuai dengan kebutuhan	Usulan anggaran sesuai dengan keadaan riil
	Melakukan evaluasiefisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana/prasarana kampus	Meningkatkan *resource sharing*
	Pembangunan Gedungkhusus ULP	
Penguatan Program Pascasarja	Pengembangan Struktur Organisasi	
	Pengembangan SDM	
	Pengembangan Dana Pengelolaan	

BAB III

PENUTUP

Demikianlah Rencana Operasional (Renop) Tahun 2022 disusun dengan harapan dapat menjadi dokumen penting Pascasarjana. Operasional (Renop) Tahun 2022 ini adalah rencana dan program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pascasarjana IAIN Curup pada tahun 2022. Renop ini merupakan turuna dari Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Curup tahun 2020-2024. Selanjutnya dokumen ini dapat acuan dasar dalam melaksanakan program kegiatan selama tahun 2022 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Pascasarjana IAIN curup yang telah ditetapkan.